

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Intervensi pendidikan kesehatan seksual berbasis komunitas (di luar sekolah) yang dijumpai pada penelitian ini yaitu pendidikan seksual komprehensif, pendidikan seksual abstinensi, *entertainment education*, konselor sebaya dan intervensi tatap muka berbasis keluarga. Pendidikan seksual komprehensif merupakan intervensi yang dapat diimplementasikan mengingat efektivitasnya terhadap perilaku abstinensi dibandingkan lima intervensi lainnya.

6.1.2 Pemberi intervensi pendidikan kesehatan seksual berbasis komunitas (di luar sekolah) yang dijumpai pada penelitian ini yaitu teman sebaya, orang tua remaja dan orang-orang yang tergabung dalam organisasi berbasis komunitas. Kemitraan dari seluruh pihak dibutuhkan untuk optimalisasi intervensi kesehatan seksual bagi remaja.

6.1.3 Metoda yang digunakan pada intervensi pendidikan kesehatan seksual berbasis komunitas (di luar sekolah) yang dijumpai pada penelitian ini yaitu kuliah singkat, materi audiovisual, diskusi, bermain peran, aktivitas kelompok, permainan, penugasan, konseling sebaya, demonstrasi, *Focus-group*, kegiatan seni kreatif dan referensi budaya populer. Metoda yang tepat digunakan adalah metoda yang memungkinkan remaja untuk berpartisipasi di dalamnya. Sedangkan media yang digunakan diantaranya video, musik, buku kerja, modul, *website*, DVD interaktif, komik bergerak, pertunjukan seni, hip hop, tarian, *spoken*

word dan puisi. Media yang direkomendasikan untuk remaja adalah yang menggunakan alat bantu lihat-dengar (*audio visual aids*).

6.1.4 Durasi pelaksanaan intervensi pendidikan kesehatan seksual berbasis komunitas (di luar sekolah) yang dijumpai pada penelitian ini yaitu 2 studi memiliki jam pembelajaran yang panjang, 2 studi dengan jam pembelajaran cukup singkat dan 1 studi dengan jam pembelajaran sangat singkat. Sedangkan 4 studi memiliki waktu follow up dan 1 studi tidak. Waktu intervensi yang singkat tidak dapat memberikan gambaran tentang perubahan perilaku remaja.

6.1.5 Hasil yang didapatkan dari intervensi pendidikan kesehatan seksual berbasis komunitas (di luar sekolah) yang dijumpai pada penelitian ini yaitu kelima studi memiliki tujuan untuk perilaku abstinensi seksual remaja dan juga beberapa studi memiliki tujuan tentang perilaku pencegahan terhadap HIV serta satu studi bertujuan terkait konteks keluarga.

6.2 Saran

Melihat efektivitas intervensi pendidikan seksual komprehensif terhadap perilaku abstinensi seksual pada remaja, intervensi ini dapat menjadi solusi untuk melengkapi intervensi kesehatan seksual disekolah yang tidak dapat terlaksana dengan optimal, tentunya intervensi dikemas semenarik mungkin untuk meningkatkan minat remaja. Konsep budaya dan spiritual juga dapat digabungkan kedalam intervensi sebagai salah satu strategi penyampaian materi. Namun dibutuhkan penelitian yang menguji keefektifan intervensi ini terhadap perilaku seksual remaja.